



## KERJA SAMA GURU PAI DAN ORANG TUA PADA MASA NEW NORMAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SDN 19 TARUNG-TARUNG UTARA

Siti Nurhaliza

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi  
*26sitinurhaliza@gmail.com*

---

**Info Artikel :**

Diterima : 21 Januari 2022

Disetujui : 26 Januari 2022

Dipublikasikan : 28 Januari 2022

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan anaknya di rumah, seperti memberikan bimbingan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, orang tua juga sulit meluangkan waktunya untuk mengajari anak karena sibuk bekerja, ada juga orang tua yang mengerjakan tugas anaknya sendiri, anak-anak tersebut juga semakin malas untuk belajar karena mereka beranggapan bahwa orang tuanya akan mengerjakan tugasnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kerja sama guru PAI dan orang tua pada masa new normal dalam pembelajaran PAI di SDN 19 Tarung-Tarung Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan apa adanya tentang suatu keadaan. Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan kerja sama guru PAI dan orang tua pada masa new normal dalam pembelajaran PAI di SDN 19 Tarung-Tarung Utara. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang berkaitan dengan kerja sama antara guru PAI dengan orang tua pada masa new normal dalam pembelajaran PAI. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kerja sama guru PAI dan orang tua pada masa new normal dalam pembelajaran PAI di SDN 19 Tarung-Tarung Utara sudah berjalan cukup baik, hal ini terlihat dari kerja sama yang dijalin yaitu guru dan orang tua membimbing anak dalam memperoleh pendidikan, pertemuan antara guru dan orang tua awal atau pun akhir semester, dan kunjungan guru ke rumah orang tua siswa, atau sebaliknya.

**Kata Kunci :**  
Kerja Sama,  
Guru PAI,  
Orang Tua,  
New Normal,  
Pembelajaran  
PAI.

---

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the lack of attention from parents to their children's education at home, such as providing guidance in doing the tasks given by the teacher, parents also find it difficult to take the time to teach their children because they are busy working, there are also parents who do their own children's assignments, children These children are also increasingly lazy to study because they think that their parents will do their work. This study aims to find out how the forms of cooperation between PAI teachers and parents during the new normal period in PAI learning at SDN 19 Tarung-*

**Keywords :**  
Cooperation,  
PAI Teachers,  
Parents, New  
Normal, PAI  
Learning.

*Tarung Utara. This type of research is a field research (Field Research) with a qualitative approach that is describing what is about a situation. In this study, the authors describe the cooperation between PAI teachers and parents during the new normal in PAI learning at SDN 19 Tarung-Tarung Utara. In collecting data, the author uses observation, interviews, and documentation techniques with informants related to the cooperation between PAI teachers and parents during the new normal period in PAI learning. From the research that has been done, it can be concluded that the cooperation between PAI teachers and parents during the new normal period in PAI learning at SDN 19 Tarung-Tarung Utara has been going quite well, this can be seen from the cooperation that has been established, namely teachers and parents guiding children. in obtaining education, meetings between teachers and parents at the beginning or end of the semester, and teacher visits to the parents' homes, or vice versa.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran dimaknai sebagai suatu lapisan yang terencana dalam mempersiapkan siswa, untuk meyakini, menguasai, menjiwai, dan mempraktikkan, dengan bermacam aktivitas pendidikan, bimbingan, serta pelatihan. Di dalam Undang Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah: “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan keagamaan merupakan pembelajaran yang mempersiapkan anak didik untuk bisa melaksanakan peranan yang menuntut kemampuan pengetahuan tentang ajaran agama dan/ataupun menjadi pakar ilmu agama serta mengamalkan ajaran agamanya. Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam, perlu diperhatikan adanya faktor-faktor pendidikan yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan tersebut. Faktor-faktor pendidikan itu ada 5 macam, yaitu anak didik, pendidik, tujuan pendidikan, alat-alat pendidikan, dan milieu/lingkungan (Zuhairini, dkk 1981).

Berbicara tentang pendidikan agama Islam, tidak lepas dari peran seorang guru, karena selama proses belajar mengajar guru adalah bagian yang paling berpengaruh dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik. Selain guru keterlibatan orang tua juga penting dalam proses pembelajaran. Pada hakekatnya guru dan orang tua memiliki tujuan yang sama dalam mendidik anak, yaitu mendidik, membina, mengasuh dan membimbing anak agar tumbuh besar dan memiliki kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Perkembangan anak tidak terlepas dari hubungan antara sekolah dan orang tua yang termasuk ke dalam lingkungan mesosistem. Interaksi di antara kedua pihak tersebut akan berpengaruh pada peningkatan tingkat pencapaian belajar anak. Atas dasar ini maka dapat dikemukakan betapa pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak sebagai pihak yang secara langsung berinteraksi di dalam lingkungan mesosistem. Hal ini akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, sekolah perlu merangkul orang tua dalam proses pendidikan (Mgz. Nazaruddin, 2018).

Terlebih lagi pada saat sekarang ini, negara kita sedang menghadapi pandemi virus Covid-19 dan juga saat ini pemerintah menerapkan kebijakan new normal yang implikasinya berpengaruh terhadap sektor pendidikan. Peran orang tua semakin

meningkat sejak kebijakan pembelajaran di rumah diterapkan. Sebelum pandemi Covid-19 terjadi, orang tua tidak pernah mengantarkan tugas anaknya ke sekolah. Namun setelah adanya pandemi, pembelajaran lebih banyak dilakukan di rumah dari pada di sekolah, setiap hari sabtu para orang tua mengantarkan tugas anaknya ke sekolah, dan guru memberikan catatan tugas yang harus dikerjakan pada minggu selanjutnya. Oleh sebab itu, orang tua diminta untuk menjadi guru bagi anak-anaknya dan mendampingi mereka untuk mengenyam pendidikan di rumah selama era new normal.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di SDN 19 Tarung-Tarung Utara, terdapat permasalahan dalam lingkungan mesosistem atau hubungan antara guru dan orang tua. Adapun permasalahan yang penulis temukan yaitu orang tua sulit meluangkan waktunya untuk mengajari dan membimbing anak-anaknya mengerjakan tugas tersebut dikarenakan sibuk bekerja, orang tua mengerjakan tugas anaknya sendiri tanpa mengajarkan bagaimana cara menyelesaikan soal-soal tersebut, dan anak-anak semakin malas belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kerja sama guru PAI dan orang tua pada masa new normal dalam pembelajaran PAI di SDN 19 Tarung-Tarung Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian bersifat lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang mengungkapkan dan mendeskripsikan fakta dan data yang diperoleh secara mendalam dan sebagaimana adanya, dimana data tersebut ditulis dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dari orang-orang dan bukan secara angka/kuantitas. Penulis bermaksud untuk mendeskripsikan kerja sama guru PAI dan orang tua pada masa new normal dalam pembelajaran PAI di SDN 19 Tarung-Tarung Utara.

Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah guru PAI dan orang tua, sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut: observasi non partisipan digunakan dimana penulis tidak mengambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data, ada tiga alur kegiatan yang akan dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Selanjutnya, triangulasi data yaitu salah satu cara penting untuk menguji kredibilitas suatu data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data yaitu dengan membandingkan data hasil observasi atau pengamatan dengan data dan hasil wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masa new normal merupakan suatu masa dimana manusia harus menjalankan kehidupan normal setelah selama satu tahun menjaga diri agar terhindar dari virus Corona atau Covid-19. Pandemi ini telah melumpuhkan banyak sektor salah satunya sektor pendidikan. Pembelajaran harus tetap dilakukan agar pengetahuan anak didik tetap bertambah terutama pengetahuannya terhadap pendidikan agama Islam. Kerja sama antara guru dan orang tua sangat diperlukan guna memperlancar kegiatan pembelajaran, terlebih lagi anak didik lebih banyak melakukan pembelajaran dirumah dari pada di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk melihat secara mendalam mengenai bagaimana bentuk kerjasama guru PAI dan orang

tua pada masa new normal dalam pembelajaran PAI di SDN 19 Tarung Tarung Utara.

1. Guru dan Orang Tua Membimbing Anak dalam Memperoleh Pendidikan

Pendidikan merupakan perubahan sikap dilakukan oleh orang dewasa kepada yang lebih muda melalui proses pembelajaran. Pembelajaran bukan hanya dilakukan oleh guru, tetapi orang tua juga memberikan bimbingan dan perhatian kepada anak dalam memperoleh pendidikan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ke lapangan, disana peneliti melihat bahwa guru dan orang tua sama-sama memberikan bimbingan dan perhatian dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa antara guru dan orang tua menjalankan perannya masing-masing dalam memberikan pendidikan agama kepada siswa.

2. Pertemuan antara Guru dan Orang Tua Awal atau pun Akhir Semester

Pertemuan atau rapat merupakan salah satu bentuk komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam proses pendidikan. Komunikasi ini diperlukan agar guru dapat menyampaikan hal-hal yang dirasa perlu untuk diketahui oleh orang tua siswa, seperti pertemuan pada awal semester yang membahas tentang persiapan belajar dan pertemuan akhir semester membahas tentang hasil pencapaian anak selama satu semester di sekolah. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ke lapangan, disana peneliti melihat adanya rapat persiapan pembelajaran masa new normal dan pertemuan orang tua dengan guru pada akhir semester. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa di SDN 19 Tarung Tarung Utara melakukan kerja sama pada masa new normal berbentuk pertemuan atau rapat guru dan orang tua pada awal ataupun akhir semester.

3. Kunjungan Guru ke Rumah Orang Tua Siswa, atau sebaliknya

Kunjungan guru ke rumah orang tua siswa dilakukan bilamana diperlukan. Hal ini dapat menjalin silaturahmi antara guru dan orang tua siswa, selain itu orang tua akan senang sekali atas kunjungan guru karena merasa anak diperhatikan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ke lapangan, disana peneliti melihat tidak adanya kunjungan guru ke rumah-rumah orang tua siswa selama masa new normal, namun orang tua ada berkunjung ke sekolah seperti mengantarkan tugas siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa di SDN 19 Tarung Tarung Utara guru tidak ada berkunjung ke rumah orang tua siswa selama masa pembelajaran di rumah. Namun orang tua ada berkunjung ke sekolah ketika menjemput dan mengantarkan tugas anaknya setiap hari sabtu.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk kerja sama yang dilakukan guru PAI dan orang tua pada masa new normal dalam pembelajaran PAI di SDN 19 Tarung-Tarung Utara antara lain: guru dan orang tua membimbing anak dalam memperoleh pendidikan, pertemuan antara guru dan orang tua awal atau pun akhir semester, dan kunjungan guru ke rumah orang tua siswa, atau sebaliknya. Dapat diketahui bahwa beberapa bentuk kerja sama guru PAI dan orang tua pada masa new normal dalam pembelajaran PAI di SDN 19 Tarung-Tarung Utara sudah dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari kesesuaian materi belajar dari guru PAI dengan tugas kepada anak di rumah dalam rangka mensukseskan program belajar dan orang tua selaku pembimbing anak di rumah juga memberikan perhatian yang cukup terhadap tugas anak

Kemudian pertemuan antara guru dan orang tua awal atau pun akhir semester.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada awal semester guru dengan orang tua melakukan suatu pertemuan atau rapat tentang pelaksanaan pembelajaran pada masa normal. Pada rapat tersebut pihak sekolah menyampaikan tentang perubahan jam pembelajaran di sekolah yang dipersingkat, dan pembelajaran selanjutnya dilakukan dirumah.

Selain itu, pada pertemuan tersebut guru memberikan masukan kepada orang tua dalam mensukseskan kegiatan belajar di rumah, seperti meminta orang tua untuk memberikan perhatian kepada anak selama belajar di rumah. Pada akhir semester sekolah juga mengundang orang tua untuk datang dalam acara penyerahan rapor siswa. Pada acara ini, guru diberi kesempatan untuk menyampaikan perkembangan dan hasil belajar siswa selama satu semester tersebut.

Kunjungan guru ke rumah siswa, atau sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama kegiatan pembelajaran pada masa normal, guru tidak ada berkunjung ke rumah siswa. Namun, kunjungan ini ada dilakukan oleh orang tua siswa ke sekolah seperti mengantarkan dan menjemput tugas anak setiap hari sabtu.

## **KESIMPULAN**

Jadi dapat disimpulkan bahwa kerja sama guru PAI dan orang tua pada masa new normal dalam pembelajaran PAI di SDN 19 Tarung-Tarung Utara sudah berjalan cukup baik. Adapun bentuk kerja sama antara guru dan orang tua tersebut sesuai dengan teori kerja sama antara lain:

1. Guru dan Orang Tua Membimbing Anak dalam Memperoleh Pendidikan
2. Pertemuan antara Guru dan Orang Tua Awal atau pun Akhir Semester
3. Kunjungan Guru ke Rumah Orang Tua Siswa, atau sebaliknya

Diharapkan kepada pihak sekolah terutama guru untuk meningkatkan komunikasi serta kerja sama yang baik dengan orang tua demi terciptanya generasi yang islami. Selain itu, diharapkan juga pihak sekolah dapat menggunakan strategi yang tepat dalam menarik perhatian orang tua agar mau melakukan kerja sama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Zuhairini. dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
- Nazaruddin, Mgs. (2018). *Intizar. Pola Kerja sama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Palembang*. Vol.24 No.2, Hal 212.